DIWAN PUSTAKA
Menginspirasi Generasi

Editor
Dr. Efan Chairul Abdi, MH

Evaluasi Pembelajaran BAHASA ARAB

Renti Yasmar, Amrina Rosyada, Nur Naria Dina Romadhon, Amami Shofiya Al Qorin, M. Baihaqi, Khoirunnisa'il Fitriyah, Sri Suryani, Fatma Dewi Adjiji, Buhori, Noza Aflisia, Zamakhsari, M. Munazzalurrohmi, Hani Winingrum, Bahruddin, Fauzal Habib Nasution



Terima kasih sudah membeli buku cetak/digital edisi resmi.
Anda telah turut mendukung penulis dan penerbit agar terus berusaha membuat
buku-buku terbaik bagi semua kalangan pembaca. Mari kita
dukung hak cipta penulis dengan tidak menggandakan, memindai,
atau mengedarkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin. Hak cipta
bisa menjadi pendorong kreativitas penulis, penyebarluasan gagasan,
dan penguatan nilai-nilai keberagaman.

Salam hangat,
Sahabat Diwan Pustaka

Evaluasi Pembelajaran **BAHASA ARAB**

Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Evaluasi Pembelajaran BAHASA ARAB

Dr. Renti Yasmar, M.Pd.I.
Amrina Rosyada, M.Pd.
Nur Naria Dina Romadhon, M.Pd.
Amami Shofiya Al Qorin, M.Pd.
M. Baihaqi
Dr. Khoirunnisa'il Fitriyah, M.Pd.I.
Sri Suryani, S.Pd.
Fatma Dewi Adjiji, S.Pd.
Buhori
Dr. Noza Aflisia, M.Pd.I.
Dr. H. Zamakhsari, M.Pd.
M. Munazzalurrohmi, M.Pd.
Hani Winingrum
Bahruddin, S.S., M.Pd.
Fauzal Habib Nasution, B.Sh.

Editor
Dr. Efan Chairul Abdi, MH

Diwan Pustaka
2026

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Penulis: Renti Yasmas, dkk

Editor: Efan Chairul Abdi

ISBN: 978-634-05-0110-0

xvi + 220 hlm. ; 15,5 x 23 cm
Cetakan ke-1, April 2026

© 2026 PT. Diwan Media Pustaka
Jln. Suka Karya Perumahan Karya Pesona Mandiri Blok L No. 01
Pekanbaru – Riau 28291
Telp. +6285374102055
Email: pustakadiwan@gmail.com
Web: diwanpustaka.com

Layout: M. Zacky Fawaruq
Cover: Rizki Kurniawan

Hak cipta dilindungi oleh undang-udang.
Dilarang memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku ini dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dr. Efan Chairul Abdi, MH

Alhamdulillāh, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Buku ini disusun sebagai upaya untuk menghadirkan referensi yang komprehensif, sistematis, dan aplikatif mengenai konsep, prinsip, serta praktik evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab, baik pada jenjang sekolah maupun perguruan tinggi.

Evaluasi merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat strategis karena tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi terhadap efektivitas metode, materi, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Tanpa evaluasi yang tepat, proses pembelajaran sulit diarahkan menuju pencapaian kompetensi berbahasa yang utuh, yaitu kemampuan menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Oleh karena itu, evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab harus dirancang secara ilmiah, terencana, dan berlandaskan pada prinsip validitas, reliabilitas, objektivitas, komprehensif, berkelanjutan, adil, serta keterbukaan dan akuntabilitas pedagogis.

Buku ini disusun untuk memberikan landasan teoretis dan praktis mengenai bagaimana merancang, melaksanakan, dan menganalisis evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara profesional. Pembahasan dalam buku ini tidak hanya mengeksplorasi konsep dasar evaluasi, tetapi juga mencakup pengembangan instrumen tes dan non-tes, penilaian autentik, evaluasi berbasis kinerja, analisis hasil evaluasi, serta pemanfaatan teknologi dalam evaluasi bahasa. Selain itu, buku ini secara khusus membahas evaluasi pada masing-masing keterampilan berbahasa Arab, sehingga diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyusun penilaian yang lebih terarah, proporsional, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia.

Selain membahas aspek teknis penyusunan soal, buku ini juga menekankan pentingnya analisis kualitas instrumen melalui uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, serta efektivitas distraktor. Instrumen evaluasi yang baik harus mampu mengukur kompetensi yang sebenarnya dan memberikan hasil yang konsisten serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, pendidik bahasa Arab dituntut tidak hanya mampu membuat soal, tetapi juga memahami prinsip-prinsip pengukuran pendidikan agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik secara objektif.

Dalam konteks pendidikan modern, evaluasi pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi tantangan baru, terutama dengan berkembangnya teknologi digital dan perubahan paradigma pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Kehadiran digital assessment, computer-based testing, serta berbagai platform pembelajaran daring menuntut pendidik untuk memiliki kompetensi baru dalam merancang evaluasi yang inovatif, fleksibel, dan tetap menjaga keadilan serta keakuratan pengukuran. Oleh sebab itu, buku ini juga memuat pembahasan mengenai evaluasi berbasis teknologi sebagai bagian dari upaya menyesuaikan sistem penilaian dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Buku ini merupakan karya referensi ilmiah yang disusun secara kolaboratif oleh para akademisi dan praktisi dari berbagai institusi dan latar belakang keilmuan, dengan kontribusi penulisan yang dilakukan secara independen pada masing-masing bagian serta melalui proses editorial oleh editor dan penerbit. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkaya perspektif dan menghadirkan pembahasan yang lebih luas, sehingga buku ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Akhirnya, kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pendidik, peneliti, dan pemerhati pendidikan bahasa Arab dalam memahami serta mengembangkan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih profesional. Dengan evaluasi yang baik, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada angka dan nilai, tetapi juga pada peningkatan kualitas kemampuan berbahasa, pengembangan karakter akademik, serta pembentukan sikap ilmiah secara berkelanjutan.

Situbondo, 27 Februari 2026

Editor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar vii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel vii
Daftar Gambar vii

BAB I HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB 1
Dr. Renti Yasmar, M.Pd.I.
A. Pendahuluan 1
B. Hakikat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 3
C. Landasan Teoretis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 4
D. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 5
E. Penutup 7
F. Daftar Pustaka 8

BAB II KOMPETENSI DAN KETERAMPILAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB 11
Amrina Rosyada, M.Pd.
A. Kompetensi dalam Pembelajaran Bahasa Arab 11
B. Keterampilan dalam Pembelajaran Bahasa Arab 17
C. Hubungan Kompetensi dan Keterampilan dalam Pembelajaran Bahasa Arab 21
D. Daftar Pustaka 22

BAB III TUJUAN, FUNGSI DAN PRINSIP EVALUASI **25**
Nur Naria Dina Romadhon, M.Pd.
A. Pendahuluan 25
B. Tujuan Evaluasi 26
C. Fungsi Evaluasi 30
D. Prinsip Evaluasi 32
E. Daftar Pustaka 36

BAB IV PENDEKATAN, MODEL,
DAN STANDAR EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB **39**
Amami Shofiya Al Qorin, M.Pd.
A. Pendekatan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 39
B. Model Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 42
C. Standar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 47
D. Daftar Pustaka 56

BAB V EVALUASI KETERAMPILAN MENYIMAK (*ISTIMA'*) **59**
M. Baihaqi
A. Hakikat Evaluasi Keterampilan Menyimak (***Istimā'***) 59
B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Keterampilan ***Istimā'*** 60
C. Aspek yang Diukur dalam Keterampilan Menyimak 61
D. Teknik dan Bentuk Penilaian Keterampilan ***Istimā'*** 63
E. Contoh Instrumen dan Rubrik Penilaian ***Istimā'*** 65
F. Daftar Pustaka 68

BAB VI EVALUASI KETERAMPILAN BERBICARA (*KALAM*) **71**
Dr. Khoirunnisa'il Fitriyah, M.Pd.I.
A. Pendahuluan 71
B. Tujuan Evaluasi Maharah Kalam 72
C. Bentuk Evaluasi Maharah Kalam 77
D. Aspek Penilaian Maharah Kalam 79
E. Contoh Rubrik Penilaian Maharah Kalam 81
F. Penutup 82
G. Daftar Pustaka 83

BAB VII EVALUASI KETERAMPILAN MEMBACA (*QIRA'AH*) **85**
Sri Suryani, S.Pd.
A. Pendahuluan 85
B. Konsep Dasar Evaluasi Membaca Bahasa Arab 86

C. Teknik dan Instrumen Evaluasi Membaca 87
D. Strategi Peningkatan Kualitas Evaluasi Membaca 89
E. Penutup 91
F. Daftar Pustaka 92

BAB VIII EVALUASI KETERAMPILAN MENULIS (*KITABAH*) 95
Fatma Dewi Adjiji, S.Pd.
A. Konsep Dasar Evaluasi Menulis (*Kitabah*) 95
B. Hakikat dan Tujuan *Kitabah* 96
C. Prinsip dan Jenis-Jenis *Kitabah* 98
D. Indikator Keterampilan *Kitabah* 99
E. Jenis dan Teknik Evaluasi *Kitabah* 100
F. Instrumen Evaluasi *Kitabah* 101
G. Daftar Pustaka 106

BAB IX KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) DAN *MASTERY LEARNING* 109
Buhori
A. Pendahuluan 109
B. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Kriteria Ketuntasan Minimal 110
C. Komponen Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal 112
D. Prosedur Penetapan KKM pada Mata Pelajaran Bahasa Arab 113
E. Pengertian dan Hakikat *Mastery Learning* 117
F. Sejarah Singkat *Mastery Learning* 117
G. Tujuan dan Karakteristik *Mastery Learning* 118
H. Prinsip-Prinsip Dasar *Mastery Learning* 120
I. Langkah Implementasi *Mastery Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab 121
J. Daftar Pustaka 122

BAB X PENILAIAN OTENTIK DAN BERBASIS KINERJA 125
Dr. Noza Aflisia, M.Pd.I.
A. Konsep Penilaian Otentik 125
B. Karakteristik Penilaian Otentik 127
C. Bentuk Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab 128
D. Pengertian Penilaian Berbasis Kinerja 129

E. Karakteristik Penilaian Berbasis Kinerja 129
F. Bentuk dan Instrumen Penilaian Berbasis Kinerja 130
G. Relasi Penilaian Otentik dan Penilaian Berbasis Kinerja 134
H. Daftar Pustaka 135

BAB XI PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES DAN NON TES 137
Dr. H. Zamakhsari, M.Pd.
A. Pengembangan Instrumen Pembelajaran Bahasa Arab 137
B. Pengembangan Instrumen Tes Bahasa Arab 139
E. Pengembangan Instrumen Non Tes Bahasa Arab 144
F. Daftar Pustaka 150

BAB XII EVALUASI BERBASIS TEKNOLOGI DAN DIGITAL ASSESSMENT 153
M. Munazzalurrohmi, M. Pd.
A. Pendahuluan 153
B. Karakteristik Evaluasi Berbasis Teknologi dan *Digital Assessment* 155
C. Platform yang Dapat Digunakan dalam Evaluasi Berbasis *Digital* dan *Digital Assessment* pada Pembelajaran Bahasa Arab 157
D. Daftar Pustaka 167

BAB XIII ANALISIS HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PEMBELAJARAN 169
Hani Winingrum
A. Pendahuluan 169
B. Konsep Dasar Analisis Hasil Evaluasi 170
C. Teknik Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 170
D. Interpretasi Hasil Evaluasi 173
E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi 174
F. Pelaporan Hasil Evaluasi 176
G. Pemanfaatan Teknologi dalam Analisis dan Tindak Lanjut 177
H. Studi Kasus: Analisis dan Tindak Lanjut Evaluasi Bahasa Arab 179
I. Penutup 182
J. Daftar Pustaka 183

BAB XIV ETIKA EVALUASI DAN KEJUJURAN AKADEMIK **185**
Bahruddin, S.S., M.Pd.
A. Pendahuluan: Disrupsi, Transformasi, dan Imperatif Moral dalam Evaluasi Bahasa 185
B. Landasan Filosofis dan Teoretis: Mengembalikan Etika ke Jantung Evaluasi 187
C. Dinamika Kejujuran Akademik di Era Disrupsi Digital 190
D. Tantangan Spesifik dan Bias Budaya dalam Evaluasi Bahasa Arab 193
E. Transformasi Menuju Evaluasi Autentik dan Berkelanjutan 194
F. Integrasi Nilai: Adab, Islam, dan Wawasan Kebangsaan 196
G. Kebijakan, Regulasi, dan Masa Depan Evaluasi 197
H. Daftar Pustaka 199

BAB XV TREN DAN RISET EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB **203**
Fauzal Habib Nasution B.Sh
A. Pendahuluan 203
B. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 204
C. Tren Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 207
D. Instrumen dan Teknik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 209
E. Tantangan dan Problematika Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 211
F. Arah Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab 212
G. Penutup 214
H. Daftar Pustaka 215

KONTRIBUTOR **217**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Fungsi Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab	6
Tabel 4.1.	Standar Internasional Evaluasi Bahasa	47
Tabel 4.2.	Klasifikasi User CEFR	48
Tabel 4.3.	Deskripsi Klasifikasi user ACTFL	*50*
Tabel 4.4.	Capaian pembelajaran bahasa Arab Kurikulum Nasional	54
Tabel 5.1.	Contoh Instrumen Tes Objektif *Istimā'* (Pilihan Ganda)	66
Tabel 5.2.	Contoh Instrumen Tes Subjektif *Istimā'*	*66*
Tabel 5.3.	Contoh Instrumen Penilaian Kinerja *Istimā'*	*67*
Tabel 5.4.	Contoh Rubrik Analitik Keterampilan *Istimā'*	*67*
Tabel 5.5.	Pemetaan Instrumen *Istimā'* dengan CPMK	68
Tabel 6.1.	Contoh Rubrik Penilaian Maharah Kalam (Skala 1-4)	82
Tabel 9.1.	Format Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	116
Tabel 1.2.	Perbandingan *Mastery Learning* dan Pembelajaran Tradisional	119
Tabel 10.1.	Rubrik Penilaian Kinerja Maharah Istima'	131
Tabel 10.2.	Rubrik Penilaian Kinerja Maharah Kalam	132
Tabel 10.3.	Rubrik Penilaian Kinerja Maharah Qiroah	132
Tabel 10.4.	Rubrik Penilaian Kinerja Maharah Kitabah	133
Tabel 11.1.	Contoh Kisi-kisi Instrumen Bahasa Arab	138
Tabel 11.2.	Lembar Penilaian Observasi	142
Tabel 11.3.	Rubrik Penilaian	142
Tabel 11.4.	Contoh Indikator Sikap	144
Tabel 11.5.	Transformasi Level Keterampilan berdasarkan Indikator Keterampilan	149
Tabel 14.1.	Transformasi Konsep Validitas dalam Evaluasi Bahasa Arab	188
Tabel 14.2.	Rubrik Penilaian Menulis Bahasa Arab Adaptif (Integrasi Deteksi AI)	196

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Level keterampilan berbahasa CEFR	48
Gambar 4.2.	Klasifikasi ACTFL	50
Gambar 4.3.	Klasifikasi ILR	52
Gambar 12.1.	Halaman Awal Platform Moodle	158
Gambar 12.2.	Halaman Awal Platform Google Classroom	159
Gambar 12.3.	Halaman Awal Platform Canvas	161
Gambar 12.4.	Halaman Awal Platform Quizizz	162
Gambar 12.5.	Halaman Awal Platform Wordwall	163
Gambar 12.6.	Halaman Awal Platform Lingohut	164
Gambar 12.7.	Halaman Awal Platform Kahoot	165
Gambar 12.8.	Halaman Awal Platform Blooket	166

BAB I

HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Dr. Renti Yasmar, M.Pd.I.

A. Pendahuluan

Evaluasi merupakan komponen esensial dalam sistem pembelajaran bahasa Arab yang berfungsi mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara objektif dan berkesinambungan. Tanpa evaluasi, guru dan lembaga pendidikan sulit menentukan sejauh mana proses pembelajaran telah berhasil atau perlu diperbaiki. Menurut Brown (2010), evaluasi dalam pembelajaran bahasa mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk menilai efektivitas proses pengajaran dan hasil belajar peserta didik. Hal ini diperkuat oleh Madaus, Scriven, & Stufflebeam (1983) yang menegaskan bahwa evaluasi bukan sekadar penilaian hasil, tetapi juga sarana untuk pengambilan keputusan pendidikan. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya aktivitas administratif, melainkan jantung dari seluruh sistem pembelajaran bahasa Arab.

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, evaluasi merupakan bagian integral dari kurikulum yang berfungsi sebagai umpan balik terhadap efektivitas metode dan materi pembelajaran. Proses evaluasi memastikan keselarasan antara tujuan kurikulum, kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik. Richards & Rodgers (2014) menekankan bahwa keberhasilan kurikulum bahasa tidak hanya diukur dari implementasinya, tetapi juga dari sejauh mana evaluasi mampu memberikan data reflektif untuk pengembangan berkelanjutan. Sementara Abdul Rahman

(2025) menyebutkan bahwa dalam konteks pengajaran bahasa Arab di Indonesia, evaluasi sering menjadi indikator efektivitas pendekatan komunikatif. Oleh karena itu, keberadaan evaluasi yang sistematis menjadi dasar bagi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, evaluasi pembelajaran bahasa Arab memiliki dimensi spiritual dan moral yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai keislaman. Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an tidak hanya dipelajari untuk komunikasi, tetapi juga untuk memahami wahyu dan memperdalam nilai-nilai religius. Azra (2002) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam mencakup pembentukan kepribadian yang beriman dan berilmu, sehingga evaluasi harus menilai aspek afektif dan spiritual. Selain itu, Tafsir menegaskan bahwa evaluasi pendidikan Islam harus mencerminkan keseimbangan antara pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif). Maka, hakikat evaluasi pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari misi moral dan spiritual pendidikan Islam itu sendiri.

Di era globalisasi dan digitalisasi, evaluasi pembelajaran bahasa Arab menghadapi tantangan baru dalam hal keautentikan, keadilan, dan penggunaan teknologi. Perkembangan *computer-based assessment* dan *digital literacy* menuntut guru untuk mampu beradaptasi dengan sistem evaluasi yang inovatif dan berorientasi pada keterampilan abad ke-21. Menurut Chapelle & Douglas (2007), asesmen berbasis komputer dapat meningkatkan objektivitas dan efisiensi, namun memerlukan pemahaman mendalam tentang validitas digital. Al-Khatib (2024) juga menyoroti bahwa penggunaan teknologi dalam evaluasi bahasa Arab dapat memperluas jangkauan pembelajaran, namun harus disertai dengan kepekaan terhadap konteks budaya dan bahasa. Dengan demikian, paradigma evaluasi pembelajaran bahasa Arab perlu bergeser dari sekadar pengukuran hasil ke arah pengembangan kompetensi secara holistik melalui teknologi yang tepat guna.

Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran bahasa Arab perlu terus diperkuat melalui riset-riset empiris dan inovasi pedagogis. Hal ini penting agar evaluasi tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga instrumen reflektif bagi peningkatan mutu pembelajaran. Bachman & Palmer menyatakan bahwa riset evaluasi bahasa berperan penting dalam membangun model pengukuran kompetensi komunikatif yang akurat. Abdullah (2021) menambahkan bahwa riset lokal mengenai

evaluasi bahasa Arab masih terbatas, sehingga perlu penguatan metodologi berbasis konteks keislaman dan budaya Indonesia. Oleh sebab itu, hakikat evaluasi pembelajaran bahasa Arab menuntut pendekatan ilmiah, reflektif, dan kontekstual untuk menjawab tantangan masa kini.

B. Hakikat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan proses sistematis untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran melalui pengumpulan dan analisis informasi yang relevan. Evaluasi tidak sekadar menilai hasil akhir belajar, tetapi juga mencakup keseluruhan proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, dan materi ajar. Nitko & Brookhart (2019) mendefinisikan evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan berbasis bukti terhadap capaian belajar yang terukur dan teramati. Dalam konteks pembelajaran bahasa, Johnson (2024) menegaskan bahwa evaluasi mencakup baik pengujian (*testing*) maupun penilaian (*assessment*), karena keduanya saling melengkapi dalam menilai kompetensi berbahasa. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran bahasa Arab dapat dipahami sebagai upaya ilmiah dan reflektif untuk memastikan ketercapaian tujuan instruksional dan pembentukan kemampuan komunikatif peserta didik.

Penting untuk membedakan antara istilah "tes", "penilaian", dan "evaluasi" dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Ketiga istilah tersebut sering digunakan secara bergantian, padahal memiliki ruang lingkup yang berbeda: tes adalah alat, penilaian adalah proses, dan evaluasi adalah keputusan berbasis hasil penilaian.Weir (2005) menjelaskan bahwa tes bahasa hanya salah satu komponen dari keseluruhan sistem evaluasi yang mencakup observasi kinerja dan refleksi pembelajaran. Linn & Miller (2008) menambahkan bahwa evaluasi melibatkan interpretasi hasil penilaian dalam konteks tujuan pendidikan, bukan hanya skor numerik. Maka, evaluasi pembelajaran bahasa Arab memiliki kedudukan paling luas dan strategis karena mencakup keseluruhan kegiatan pengukuran, penilaian, dan pengambilan keputusan pendidikan.

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab di Indonesia, evaluasi berfungsi sebagai sarana untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan pencapaian kompetensi kebahasaan. Evaluasi yang efektif harus menyesuaikan dengan karakteristik pembelajar non-native dan tujuan kurikulum bahasa Arab yang beragam, baik komunikatif, akademik,

maupun religius. Mahmud (2025) menemukan bahwa evaluasi berbasis kompetensi komunikatif lebih efektif dibandingkan tes terfokus tata bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa. Selain itu, Ahrefani & Putra (2023) menekankan pentingnya evaluasi kontekstual berbasis kurikulum 2013 yang menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu. Artinya, pengertian evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia perlu diletakkan dalam kerangka kompetensi komunikatif yang menyeluruh dan relevan dengan kebutuhan pembelajar.

C. Landasan Teoretis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berlandaskan pada teori belajar bahasa seperti behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme. Setiap teori memberikan implikasi yang berbeda terhadap cara menilai hasil belajar; behaviorisme menekankan respon yang dapat diamati, sedangkan konstruktivisme menekankan proses berpikir dan refleksi. Skinner menekankan evaluasi berbasis stimulus–respon dalam pembelajaran bahasa, sementara Vygotsky melalui teori *Zone of Proximal Development* (ZPD) menggarisbawahi pentingnya penilaian formatif berbasis bimbingan dan interaksi sosial. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran bahasa Arab harus mempertimbangkan berbagai teori belajar agar mampu menilai aspek kognitif, afektif, dan sosial peserta didik secara komprehensif.

Prinsip-prinsip utama dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab meliputi validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan, dan keadilan. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai standar kualitas untuk memastikan hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik. Bachman menyatakan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan dua elemen kunci yang menentukan kredibilitas evaluasi bahasa. Hughes menambahkan bahwa evaluasi yang baik harus mempertimbangkan keseimbangan antara akurasi akademik dan kepraktisan implementasi di ruang kelas. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip tersebut akan menghasilkan evaluasi yang akurat, adil, dan fungsional dalam mengukur kemampuan bahasa Arab peserta didik.

Dalam konteks modern, penerapan prinsip evaluasi bahasa Arab harus diintegrasikan dengan perkembangan teknologi dan pendekatan komunikatif. Integrasi ini penting agar evaluasi tetap relevan dengan

karakter pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Reynolds et al. (2014) menunjukkan bahwa evaluasi berbasis teknologi meningkatkan efisiensi dan reliabilitas pengukuran kemampuan bahasa. Al-Jarf (2025) juga menegaskan bahwa penggunaan *online assessment tools* dapat memperluas cakupan evaluasi bahasa Arab tanpa mengorbankan validitas dan objektivitas. Maka, prinsip evaluasi pembelajaran bahasa Arab modern harus menggabungkan standar ilmiah klasik dengan inovasi digital yang adaptif terhadap kebutuhan pembelajar global.

D. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan utama evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menilai sejauh mana tujuan instruksional tercapai serta membantu guru dan peserta didik memahami proses belajar secara menyeluruh. Evaluasi yang baik tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam proses pengajaran bahasa. Brown (2010) menyatakan bahwa tujuan utama evaluasi bahasa adalah untuk mengukur performa komunikatif yang autentik. Hughes (2003) menambahkan bahwa evaluasi juga berfungsi sebagai alat refleksi pedagogik untuk memperbaiki metode pengajaran. Dalam konteks Islam, Tafsir (2013) menjelaskan bahwa evaluasi harus selaras dengan nilai amanah dan keadilan agar hasilnya bermanfaat bagi pengembangan karakter. Selain itu, Abdul Rahman (2025) menegaskan bahwa evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab berfungsi menyeimbangkan aspek linguistik dan spiritual peserta didik. Dengan demikian, tujuan evaluasi pembelajaran bahasa Arab bukan semata mengukur kemampuan bahasa, tetapi juga membentuk kesadaran belajar, etika ilmiah, dan tanggung jawab spiritual peserta didik.

Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beragam fungsi, mulai dari diagnostik hingga sumatif, yang semuanya berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Masing-masing fungsi ini memberikan umpan balik yang berbeda, baik bagi guru dalam mengatur strategi pembelajaran maupun bagi peserta didik dalam memahami kemajuan belajarnya. Griffin & Nix (1991) menjelaskan bahwa fungsi diagnostik membantu mengidentifikasi kesulitan belajar, sedangkan fungsi formatif berperan memperbaiki proses belajar sebelum hasil akhir ditentukan. Nitko & Brookhart (2020) menambahkan bahwa fungsi sumatif bertujuan memberikan nilai akhir yang mewakili pencapaian

KONTRIBUTOR

Dr. Renti Yasmar adalah dosen dan peneliti di bidang Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Curup, Bengkulu. Ia menyelesaikan studi doktoral di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bidang keahliannya meliputi pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab (kitābah), pengembangan bahan ajar berbasis Genre Pedagogy, serta integrasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). Ia telah mempublikasikan berbagai artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional, serta aktif sebagai reviewer dan editor pada jurnal ilmiah bereputasi.

Amrina Rosyada adalah penulis dan praktisi pendidikan bahasa Arab. Ia menyelesaikan studi magister Pendidikan Bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Minat keilmuannya mencakup inovasi pembelajaran bahasa Arab, penguatan literasi, dan pengembangan metode pengajaran yang adaptif. Ia aktif mempublikasikan karya ilmiah dan berpartisipasi dalam berbagai konferensi nasional dan internasional. Selain itu, ia merupakan pendiri lembaga pendidikan Dua Putri Learning Center yang berfokus pada pengembangan pendidikan berbasis masyarakat.

Nur Naria Dina Romadhon adalah dosen Pendidikan Bahasa Arab di IAI Attarmasi Pacitan. Bidang kajiannya meliputi psiko-sosio-linguistik, metodologi pembelajaran bahasa Arab, dan evaluasi pembelajaran. Ia aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan karya ilmiah pada berbagai forum akademik. Selain itu, ia terlibat dalam pengembangan bahan ajar dan kurikulum yang kontekstual dan adaptif. Kontribusinya difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan.

Amami Shofiya Al Qorin adalah dosen Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Jambi. Ia merupakan lulusan Universitas Negeri Malang pada bidang Keguruan Bahasa Arab. Minat akademiknya meliputi pengajaran bahasa Arab, pengembangan strategi pembelajaran, serta inovasi pedagogis di pendidikan tinggi. Ia aktif dalam kegiatan akademik dan pengembangan pembelajaran berbasis kebutuhan mahasiswa. Melalui karya-karyanya, ia berupaya berkontribusi pada penguatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

M. Baihaqi adalah dosen di UIN Sunan Ampel Surabaya dengan fokus keilmuan pada evaluasi pembelajaran bahasa Arab, tes bahasa, dan metodologi pengajaran. Ia telah menulis sejumlah buku referensi yang digunakan secara luas serta mempublikasikan berbagai artikel ilmiah. Selain itu, ia juga terlibat dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah diimplementasikan secara nasional. Aktivitas akademiknya mencakup penelitian, pengajaran, dan pengembangan keilmuan bahasa Arab.

Khoirunnisa'il Fitriyah adalah dosen Bahasa Arab di STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto. Bidang keahliannya mencakup pembelajaran bahasa Arab, khususnya pengembangan keterampilan berbicara (kalām). Ia aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi. Selain itu, ia terlibat dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif dan aplikatif. Melalui aktivitas akademiknya, ia berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan tinggi.

Sri Suryani adalah pendidik dan penulis yang memiliki minat pada evaluasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (qirā'ah). Ia aktif mengkaji metodologi pengajaran, strategi evaluasi, dan pengembangan literasi dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, ia terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan pengembangan pendidikan. Melalui tulisan-tulisannya, ia berupaya memberikan kontribusi dalam penguatan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis, objektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan.

Fatma Dewi Adjiji adalah pendidik bahasa Arab dengan pengalaman mengajar di sekolah dan pesantren. Ia merupakan lulusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo. Minat keilmuannya mencakup pembelajaran bahasa Arab dan pembinaan karakter peserta didik. Ia aktif dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan kompetensi peserta didik. Pengalamannya dalam dunia pendidikan memperkuat kontribusinya dalam pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab yang kontekstual dan aplikatif.

Buhori adalah dosen Bahasa Arab di IAIN Pontianak. Ia menyelesaikan studi magister dan doktoral di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bidang keahliannya meliputi pendidikan bahasa Arab, studi keislaman, dan pengembangan kurikulum. Ia aktif menulis buku dan artikel ilmiah serta terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan keagamaan. Selain itu, ia juga berperan sebagai pemateri dalam berbagai forum ilmiah dan pelatihan di bidang pendidikan Islam.

Dr. Noza Aflisia adalah dosen Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Curup. Ia menyelesaikan studi doktoral di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bidang kajiannya meliputi pembelajaran bahasa Arab dan pengembangan evaluasi pendidikan. Ia aktif meneliti dan mempublikasikan karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, ia menjabat sebagai Ketua Program Studi dan Editor in Chief jurnal ilmiah nasional terakreditasi.

Zamakhsari adalah dosen Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ia memiliki keahlian dalam evaluasi pembelajaran, psikologi pendidikan, dan metodologi pengajaran bahasa Arab. Ia mengajar pada program sarjana dan magister serta aktif dalam pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran. Selain itu, ia juga menulis berbagai karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

M. Munazzalurrohmi adalah pendidik dan penulis di bidang Pendidikan Bahasa Arab. Ia memiliki pengalaman mengajar di berbagai lembaga pendidikan serta membimbing peserta didik dalam pengembangan keterampilan bahasa Arab. Minat akademiknya mencakup evaluasi pembelajaran dan strategi pengajaran bahasa Arab. Ia aktif menulis karya ilmiah dan mengembangkan kajian pendidikan bahasa Arab yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Hani Winingrum adalah penulis yang berfokus pada pembelajaran bahasa Arab dan literasi pendidikan. Ia memiliki latar belakang pendidikan Bahasa Arab dan aktif menulis artikel ilmiah di bidang pendidikan dan linguistik. Minat keilmuannya meliputi pengembangan kemampuan membaca dan strategi pembelajaran bahasa. Melalui karya-karyanya, ia berupaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang sistematis dan berbasis kebutuhan peserta didik.

Bahruddin adalah dosen dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang linguistik, sastra, dan teknologi. Ia mengajar di UIN Syekh Wasil Kediri dan aktif sebagai pembicara dalam berbagai seminar nasional dan internasional. Minat keilmuannya mencakup integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa. Selain mengajar, ia juga aktif menulis dan terlibat dalam berbagai kegiatan akademik serta pengabdian kepada masyarakat.

Fauzal Habib Nasution adalah penulis dan akademisi di bidang bahasa Arab dan pendidikan Islam. Ia merupakan lulusan International University of Africa, Sudan. Minat keilmuannya meliputi pembelajaran bahasa Arab, evaluasi pendidikan, dan pengembangan kurikulum. Ia aktif menulis artikel ilmiah serta terlibat dalam berbagai forum akademik dan kegiatan kepenulisan. Kontribusinya difokuskan pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang relevan dengan tantangan pendidikan modern.

Note

Evaluasi Pembelajaran BAHASA ARAB

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus sebagai dasar perbaikan proses pengajaran. Namun, dalam praktiknya, evaluasi sering kali hanya dipahami sebagai kegiatan membuat soal dan memberi nilai, tanpa memperhatikan prinsip-prinsip pengukuran yang benar. Akibatnya, hasil penilaian belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan peserta didik secara objektif dan menyeluruh.

Buku ini hadir sebagai referensi yang membahas secara sistematis konsep, prinsip, dan praktik evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pembahasan dalam buku ini meliputi hakikat evaluasi, tujuan dan fungsi penilaian, pengembangan instrumen tes dan non-tes, penilaian autentik, evaluasi berbasis kinerja, analisis hasil evaluasi, hingga penggunaan teknologi dalam penilaian. Selain itu, buku ini juga membahas evaluasi pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).

Ditulis oleh para akademisi dan praktisi pendidikan bahasa Arab, buku ini dirancang untuk membantu dosen, guru, dan mahasiswa dalam memahami cara merancang dan melaksanakan evaluasi yang tepat, terencana, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dengan pemahaman evaluasi yang baik, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada peningkatan kemampuan berbahasa secara bertahap dan berkelanjutan.

DIWAN PUSTAKA

DIWAN MEDIA PUSTAKA
Jl. Suka Karya Perum. Karya Pesona Mandiri Blok L No. 01
Pekanbaru – Riau, 28291
+6285374102055
diwanmediapustaka@gmail.com
https://diwanpustaka.com

Kategori : Linguistik Terapan, Bahasa Arab
ISBN 978-634-05-0110-0
9 786340 501100